

Bahan Ajar Daring SD Kelas II

HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Tema 4 / Subtema 1 / pembelajaran 1

Disusun Oleh :

MEGA LESTARI, S. Pd.

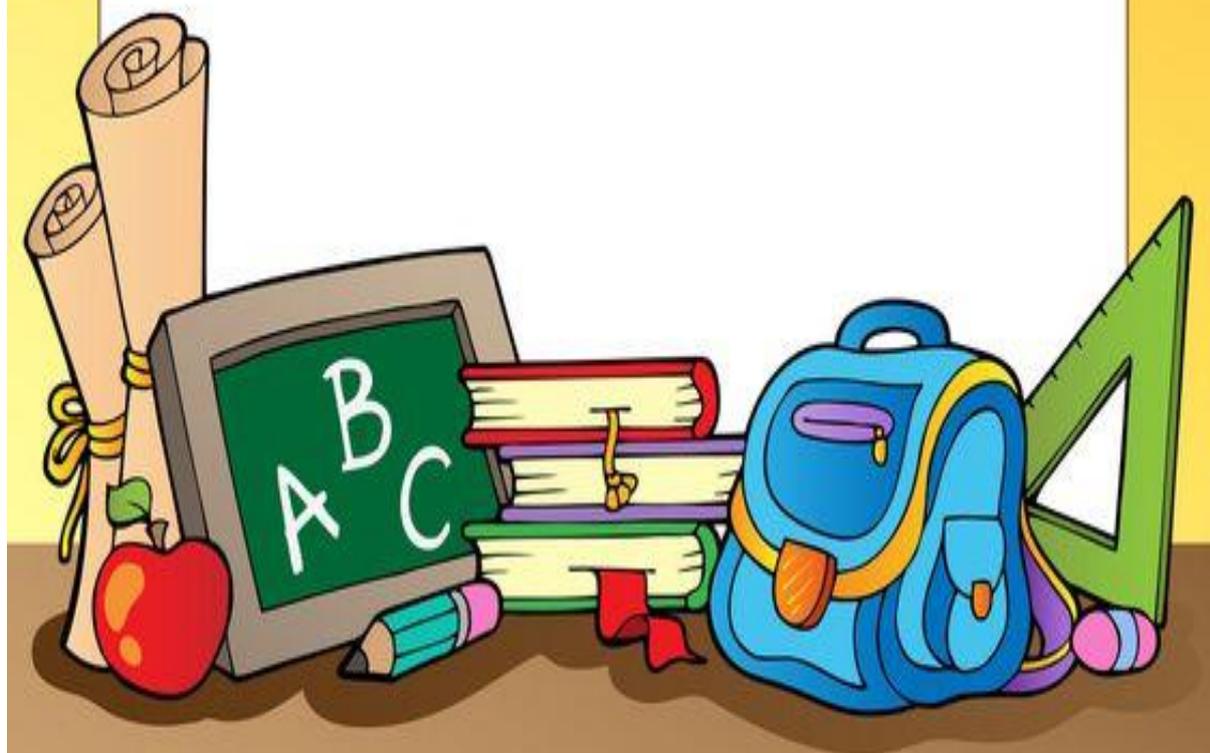
SDN KOTABATU 04

(e-mail : eghatari@gmail.com)



KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



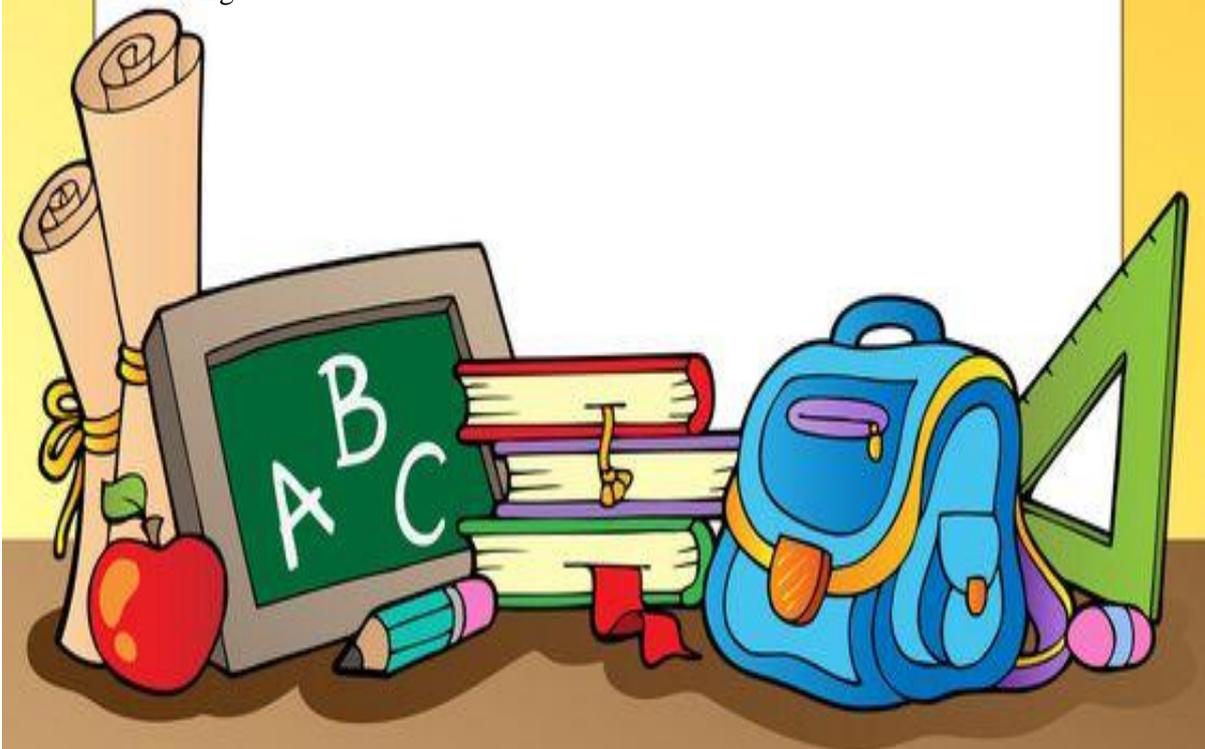
KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.
- 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

MATEMATIKA

- 3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.
- 4.9 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan bangun datar dan bangun ruang.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- Melalui kegiatan penugasan membaca teks cerita tentang “Rumah yang Bersih Menyehatkan” melalui power point, siswa dapat membaca teks dengan lafal dan Intonasi yang tepat.
- Dengan mengamati teks cerita tentang “Rumah yang Bersih Menyehatkan” melalui power point, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan benar.
- Dengan mengamati teks cerita tentang “Rumah yang Bersih Menyehatkan” melalui power point, siswa dapat menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan benar.
- Dengan mengamati video pembelajaran tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Rumah”, siswa dapat mengkomunikasikan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

Keterampilan

- Melalui kegiatan menganalisis video pembelajaran tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Rumah”, siswa dapat menentukan ruas garis yang membatasi model bangun datar pada alat-alat kebersihan secara tepat.



KEBERSIHAN

1. Pengertian Kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari sampah termasuk diantaranya debu dan bau. Namun, kebersihan sering kali dianggap ringan oleh para siswa-siswi, kesadaran yang minim pun menjadi sebab masih adanya sampah di lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan adalah salah satu hal penting yang harus dijaga oleh siswa – siswi dan masyarakat di lingkungan sekolah. Kebersihan dapat mempengaruhi segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku siswa-siswi di lingkungan. Maka dari itu kita sebagai warga sekolah harus menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman.

Kebersihan akan lebih menjamin kebersihan seseorang dan menyehatkan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan tetep sehat terawat secara kontinyu. Bila sudah terbiasa menjaga kebersihan maka jika melihat tempat yang tidak bersih perlu segera kita bersihkan agar hilang dari pandangan mata. Semakin banyak kotoran yang dibiarkan menumpuk semakin tidak baik untuk dilihat yang lebih bahaya lagi akan mendatangkan berbagai penyakit atau wabah di sekitarnya.

2. Perbedaan Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat

Bersih adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Lingkungan yang sehat sudah tentu bersih. Kebersihan lingkungan harus dimulai dari rumah dulu. Jika semua rumah dan halaman sudah bersih maka lingkungan tersebut dapat dikatakan lingkungan yang bersih dan sehat. Ciri ciri lingkungan sehat dapat kita lihat dalam kehidupan sehari hari tercermin dari rumah dan gaya hidup seseorang tersebut. Lingkungan yang sehat dapat mencegah menyakit dan membuat kita lebih nyaman.

Agar dapat hidup dengan baik, maka setiap makhluk hidup memerlukan lingkungan yang sesuai dengan sifat dan kebutuhannya

1. Lingkungan Sehat

Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih. Lingkungan sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Udara bersih dan segar.
- b. Tanah yang subur.
- c. Sumber air yang bersih.
- d. Air sungai yang mengalir terlihat bersih dan jernih.
- e. Sampah tidak berserakan.
- f. Banyak tumbuhan hijau yang tumbuh dengan subur



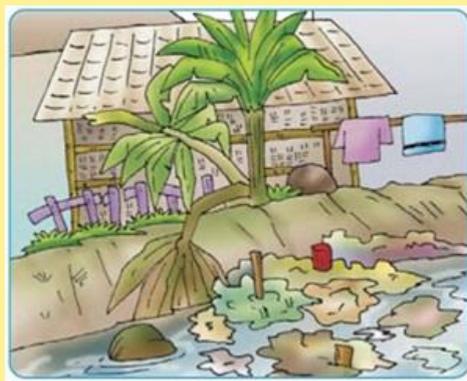
Gambar Lingkungan Sehat

2. Lingkungan Tidak Sehat

Lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan lingkungan yang tidak sehat. Ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat adalah sebagai berikut:

- Udara kotor karena banyak debu dan asap.
- Sampah banyak berterbaran.
- Sumber air tidak bersih.
- Saluran air tidak lancar sehingga air menggenang.
- Tumbuhan tidak bisa tumbuh dengan subur sehingga lingkungan menjadi gersang.

Lingkungan yang tidak sehat mengakibatkan berjangkitnya berbagai penyakit, bau yang tidak sedap, dan pemandangan yang buruk.



Gambar Lingkungan Tidak Sehat

3. Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan

Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain :

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
3. Bebas dari polusi udara.
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari.

Masih banyak lagi manfaat menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri misalnya rajin menyapu halaman rumah, rajin membersihkan selokan rumah kita, dan membuang sampah pada tempatnya.

Lingkungan akan menjadi lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggung jawab akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, di sekolah pun kita diajarkan untuk selalu hidup bersih.

4. Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan harus dimulai dari diri sendiri. Jika semua orang sadar akan pentingnya kebersihan, maka setiap orang juga akan sadar untuk menjaga kebersihan. Di bawah ini merupakan beberapa cara menjaga kebersihan lingkungan, yaitu :

- Memulai kebiasaan untuk membuang sampah di tempatnya, lebih baik lagi jika dipisah antara yang organik dan anorganik,
- Bekerja sama dengan warga lingkungan sekitar untuk melakukan kegiatan bersih lingkungan, mulai dari lingkungan darat, dan juga di air,
- Memperbaiki saluran air agar air tidak mampet dan menggenang,
- Menanami lingkungan sekitar dengan pepohonan agar lebih sejuk dan nyaman.

Untuk menjaga kebersihan dan keindahan sebuah lingkungan, tentu dibutuhkan kerja sama yang bagus antara satu warga dengan warga yang lain. Dengan jalinan kerja sama yang bagus ini, sebuah usaha untuk menjaga kebersihan tidak akan terlihat sia-sia saja. Mengingat bahwa sebenarnya lingkungan yang bersih adalah awal dari kehidupan yang sehat, jadi cara menjaga kebersihan lingkungan seperti yang dijelaskan di atas perlu untuk dilakukan bersama-sama.

Ayo Berdiskusi!

Rumah yang Bersih Menyehatkan

Rumah Dayu bersih. Rumah yang bersih banyak manfaatnya. Rumah Dayu terlihat rapi, indah, dan nyaman. Dayu dan keluarga juga terhindar dari penyakit. Itulah sebabnya Dayu membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah. Rumah yang bersih menyehatkan.

Rumah yang bersih ada ciri-cirinya. Rumah Dayu tidak ada sampah berserakan. Debu-debu selalu dibersihkan. Peralatan rumah tangga juga tersusun rapi. Rumah Dayu juga dicat dengan warna yang menarik. Rumah Dayu terasa aman dan nyaman.

Bacalah teks di atas dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Setelah itu, carilah 5 kata yang berhubungan dengan lingkungan sehat!



Ayo Berdiskusi



Pasangkan kata-kata berikut dengan makna yang sesuai!

Bersih		Teratur baik
Sehat		Bebas dari penyakit
Rapi		Bebas dari kotoran

Jelaskan makna kata-kata dibawah ini dengan benar!

1. Bersih adalah
2. Sehat adalah
3. Rapi adalah





Kegiatan membersihkan rumah

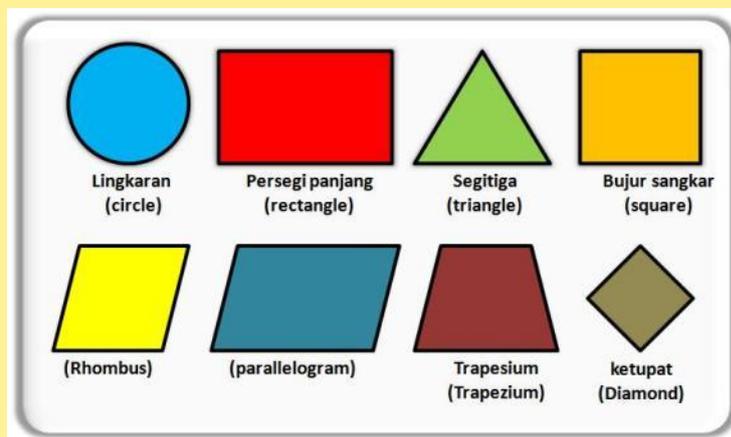


Alat-alat kebersihan

Memiliki rumah yang bersih dan terawat adalah impian setiap orang. Untuk mewujudkannya, tentunya kamu bisa mulai dari hal kecil seperti melengkapi alat kebersihan rumah. Alat-alat inilah yang akan membantu kamu membersihkan dan merawat berbagai area yang ada di rumah mulai dari dapur hingga kamar mandi. Rumah yang bersih adalah rumah yang sehat untuk ditinggali. Untuk itu, kita harus mempunyai peralatan membersihkan di rumah, beberapa di antaranya sebagai berikut

- Kemoceng
- Sapu dan Pengki
- Sapu Lidi
- Lap
- Lap Pel
- Ember
- Tempat sampah

Dari peralatan kebersihan di atas, ternyata dapat menyerupai bangun datar.



Bentuk-bentuk bangun datar

BANGUN DATAR

Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung (Imam Roji, 1997). Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal (Julius Hambali, Siskandar, dan Mohamad Rohmad, 1996).

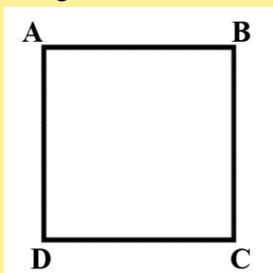
Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

Bangun datar juga merupakan sebuah bangun berupa bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut. Misalnya:

- Bidang yang dibatasi oleh 3 ruas garis, disebut bangun segitiga.
- Bidang yang dibatasi oleh 4 ruas garis, disebut bangun segiempat.
- Bidang yang dibatasi oleh 5 ruas garis, disebut bangun segilima dan seterusnya.

Mari kita mengenal masing-masing bangun datar.

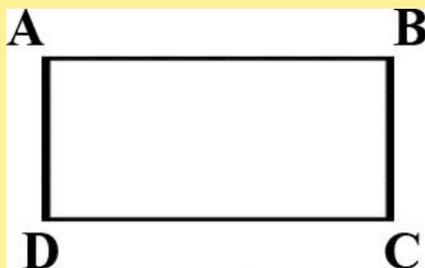
1. Persegi



Persegi memiliki sifat yaitu:

1. Memiliki 4 buah ruas garis, seperti yang kalian bisa lihat ada garis AB, BC, CD, DA.
2. 4 buah ruas garis itu panjangnya sama.
3. Sudut yang dimiliki oleh persegi juga sama besar (90°).

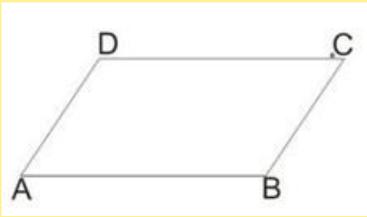
2. Persegi Panjang



Persegi Panjang memiliki sifat yaitu:

1. Memiliki 4 buah ruas garis (seperti halnya persegi).
2. 2 buah garis yang saling berhadapan sama panjang.
3. Memiliki 2 macam ukuran yaitu panjang dan lebar.
4. Masing-masing sudutnya sama besar (90°).

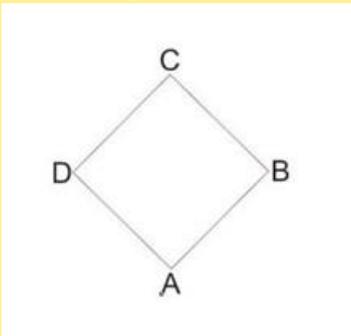
3. Jajar Genjang



Jajar genjang memiliki sifat yaitu:

1. Memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut.
2. Memiliki 2 pasang sisi yang sejajar dan sama panjang.
3. Memiliki 2 sudut tumpul dan 2 sudut lancip.
4. Sudut yang berhadapan sama besar.
5. Tidak memiliki simetri lipat.

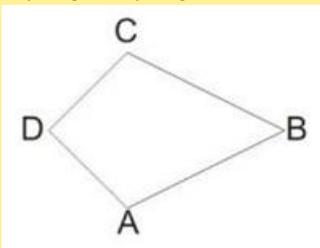
4. Belah Ketupat



Belah ketupat memiliki sifat yaitu:

1. Memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut. Keempat sisinya sama panjang.
2. Memiliki 2 pasang sudut yang berhadapan sama besar.
3. Diagonalnya berpotongan tegak lurus.
4. Memiliki 2 simetri lipat.

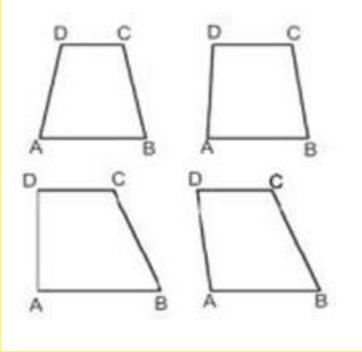
5. Layang – layang



Layang – layang memiliki sifat yaitu:

1. Memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut.
2. Memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang.
3. Memiliki 2 sudut yang sama besar.
4. Diagonalnya berpotongan tegak lurus.
5. Salah satu diagonalnya membagi diagonal yang lain sama panjang.
6. Memiliki 1 simetri lipat.

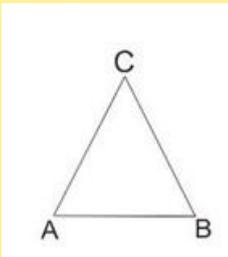
6. Trapesium



Trapesium memiliki sifat yaitu:

1. Memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut.
2. Memiliki sepasang sisi yang sejajar tetapi tidak sama panjang.
3. Sudut – sudut diantara sisi sejajar besarnya 180 derajat.

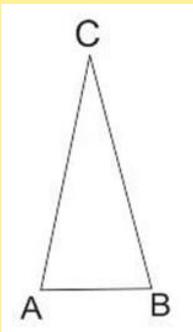
7. Segitiga Sama Sisi



Segitiga sama sisi memiliki sifat yaitu:

1. Mempunyai 3 buah sisi sama panjang, yaitu $AB=BC=CA$.
2. Mempunyai 3 buah sudut yang besar, yaitu $\angle ABC$, $\angle BCA$, $\angle CAB$.
3. Mempunyai 3 sumbu simetri.
4. Mempunyai 3 simetri putar dan 3 simetri lipat.

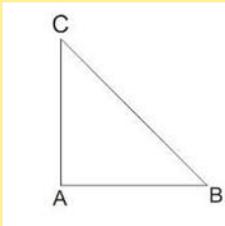
8. Segitiga Sama Kaki



Segitiga sama kaki memiliki sifat yaitu:

1. Mempunyai 2 buah sisi yang sama panjang, yaitu $BC=AC$.
Mempunyai 2 buah sudut sama besar, yaitu $\angle BAC = \angle ABC$.
2. Mempunyai 1 sumbu simetri.
3. Dapat menempati bingkainya dalam dua cara.

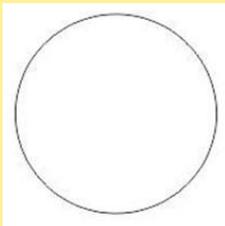
9. Segitiga Siku – siku



Segitiga siku – siku memiliki sifat yaitu:

1. Mempunyai 1 buah sudut siku-siku,yaitu $\angle BAC$.
Mempunyai 2 buah sisi yang saling tegak lurus, yaitu BA dan AC.
2. Mempunyai 1 buah sisi miring yaitu BC.
3. Sisi miring selalu terdapat di depan sudut siku-siku..
4. Segitiga siku-siku samakaki memiliki 1 sumbu simetri.

10. Lingkaran

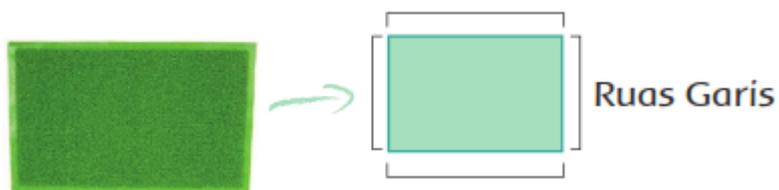


Lingkaran memiliki sifat yaitu:

1. Mempunyai 1 sisi.
2. Memiliki simetri putar dan simetri lipat tak terhingga.

Garis pada Bangun Datar

Ruas garis adalah bagian garis yang dibatasi oleh dua titik ujung yang berbeda dan memuat semua titik pada ujung garis.
Perhatikan bentuk perlatan di bawah ini!



Keset lantai berbentuk persegi panjang.
Persegi panjang memiliki 4 ruas garis.
Maka jumlah ruas garis pada keset lantai adalah 4.

Ayo Amati!

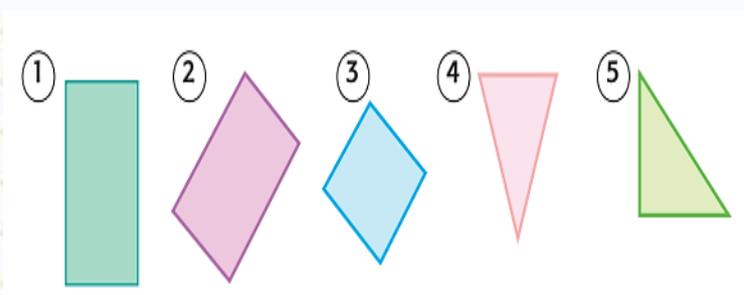


Amatilah kegiatan membersihkan rumah di atas dan alat-alat yang digunakan, apakah bentuk alat kebersihan tersebut?



Ayo Berdiskusi!

Tentukanlah ruas garis pada bangun datar dibawah ini!



PENUTUP

Melalui handout ini diharapkan, akan membantu siswa dan orang tua di rumah agar dapat belajar secara mandiri. Semoga handout ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran pada kegiatan pembelajaran daring. Disamping dapat mempelajari materi yang ada di handout ini, siswa juga dapat mencari referensi sumber belajar lain, baik dari orang tua, buku, maupun di internet. Semoga handout ini dapat menyajikan materi pembelajaran, secara menarik dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran bisa berlangsung efektif dan efisien.

